

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media *instagram* merupakan platform media sosial yang paling populer di dunia, terutama di kalangan dewasa muda. Penggunaan aktif *instagram* di dunia mencapai 1,07 miliar dan 354 juta penggunaannya berusia 25 hingga 34 tahun pada kuartal I-2021 (Rizaty 2021). Di Indonesia, hingga Juli 2021 jumlah pengguna Instagram 91,77 juta pengguna (Rizaty 2021). Usia 18-24 tahun menjadi pengguna terbesar yaitu mencapai 36,4 %. *Instagram* berada di urutan ketiga sebagai platform media sosial yang paling sering digunakan, setelah *youtube* dan *whatsapp* (Rizaty 2021).

Pengguna *instagram* yang tergolong banyak bisa menjadi alternatif sarana dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Menurut (Arief S. Sadiman and Dkk 2014:17), kegunaan media bagi pendidik dan calon pendidik diharapkan untuk bisa menggunakan media pembelajaran yang sesuai, menarik, kreatif, inovatif, dan efektif dengan berbagai strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang dapat mengajak siswa belajar secara aktif. Selama *pandemic* covid 19 remaja rata-rata menggunakan sosial media secara aktif dan intensitas yang dipengaruhi ingin mendapat informasi dan kemudahan mengirim pesan (Yuanita dan Hidayati 2020). Alternatif penggunaan media *instagram* bisa dijadikan sarana yang tepat bagi remaja yang suka bersosial media. Kemudahan yang terdapat dalam aplikasi *instagram* juga memberi daya tarik tersendiri. Media *instagram*

menjadi pilihan alternatif karena berisi tentang informasi berupa gambar, video yang singkat dan instan. *instagram* sendiri memiliki banyak fitur diantaranya berbagi dan edit teks, foto, serta video. Pengguna *instagram* bisa menggunakan secara bebas dan bisa terhubung ke semua orang. Dalam media *instagram* terdapat *fitur explore* yang memungkinkan penggunanya dapat melihat kiriman dari orang lain yang tidak diikuti berdasarkan kriteria populer tertentu (Naimi 2020). *Fitur explore* dalam media *instagram* juga dapat menghubungkan antara pemelajar bahasa Jepang dan *native speaker*. Pemelajar bisa mendapatkan sebuah pengalaman untuk belajar dari *native speaker* secara gratis melalui *instagram*.

Pada media *instagram* memiliki berbagai konten yang menarik. Konten yang tersedia begitu beragam, informatif, dan menghibur. Selain itu, terdapat konten edukasi seperti trik, cara, tutorial, dan informasi. Bagi pemelajar bahasa Jepang konten berupa edukasi bisa digunakan sebagai perolehan bahasa Jepang. Konten pembelajaran bahasa Jepang sangat beragam mulai dari budaya Jepang, kosakata, pola kalimat, ungkapan percakapan bahasa Jepang, *kanji*, dan informasi wisata budaya Jepang.

Akun “*studyin.japanese*” merupakan salah satu konten yang berisikan kosakata ungkapan sehari-hari. Kreator dari akun “*studyin.japanese*” merupakan *native speaker* Jepang. Akun ini konsisten memposting video konten kosakata sehari-hari bahasa Jepang. Pada akun “*studyin.japanese*” berisi tentang percakapan kasual sehari-hari yang biasa digunakan kepada teman akrab. Konten yang terdapat di “*studyin.japanese*”

memuat kalimat percakapan sederhana, penjelasan penggunaan kosakata, dan intonasi kosakata bahasa Jepang (Nori dan Yena 2020).

Dibandingkan dengan media sosial lain seperti *youtube* dan *whatsapp*, *instagram* menjadi media sosial yang lebih menarik. Berbeda dengan platform *youtube* yang berfokus pada kiriman video berdurasi panjang atau *whatsapp* yang berfokus pada kiriman komunikasi teks, *instagram* mengutamakan kiriman foto dan video instan. Hal ini menjadi daya tarik karena pengguna *instagram* cenderung tidak mudah jenuh karena kiriman berupa foto atau video instan tidak menyebabkan keletihan indra dibandingkan dengan *youtube* yang berisi video berdurasi panjang.

Kemampuan berbahasa menjadi suatu hal penting dalam berkomunikasi. Komponen dalam berbahasa membutuhkan keterampilan beragam aspek yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara (Nasution dan Fatimah 2018). Salah satu aspek kebahasaan yang penting adalah penguasaan kosakata untuk menunjang kelancaran berkomunikasi dalam ragam tulisan ataupun lisan (Nasution dan Fatimah 2018). Aspek penguasaan kosakata juga penting bagi pemelajar bahasa Jepang. Pemelajar bahasa Jepang juga harus menguasai bahasa Jepang dengan lancar dan maksimal yaitu dengan memiliki perbendaharaan kosakata yang cukup (Putranto 2017).

Sebagian pemelajar bahasa Jepang mengalami kesulitan bahasa Jepang. Peneliti melakukan survei kepada pemelajar bahasa Jepang di PBJ UMY. Survei ini dilakukan secara acak dengan responden sebanyak 60

mahasiswa yang menunjukkan bahwa 88,3% mengalami kesulitan berbahasa Jepang dan 78,3% menjawab kesulitan dalam kemampuan kosakata bahasa Jepang. Masalah penguasaan kosakata bahasa Jepang dapat diatasi dengan membiasakan diri berinteraksi dengan berbahasa Jepang, misalnya belajar bersama *native speaker* menggunakan akun *instagram* “*studyin.japanese*”.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang dibutuhkan media yang mendukung pembelajaran bahasa Jepang agar perbendaharaan kosakata menjadi maksimal (Putranto 2017). Salah satu caranya dengan pembiasaan diri berinteraksi bahasa Jepang menggunakan media *instagram* seperti akun “*studyin.japanese*” yang dibuat oleh *native speaker*. Peneliti juga melakukan survei kepada mahasiswa PBJ UMY sebanyak 91,7% dari 60 mahasiswa mengatakan menggunakan media sosial untuk belajar bahasa Jepang. Penggunaan *instagram* yang didominasi usia 18-24 tahun menjadi alternatif media pembelajaran bahasa Jepang yang sesuai dengan populasi penelitian yaitu mahasiswa PBJ UMY. Sampel penelitian ini memilih mahasiswa PBJ UMY Tingkat II karena sedang mempelajari bahasa Jepang tingkat pemula. Selain itu, konten *instagram* “*studyin.japanese*” juga cocok bagi pembelajar tingkat II karena sudah mempelajari perubahan bentuk *futsukei*/kasual. Penelitian sebelumnya (Muhlisian dan Putri 2019) *instagram* sangat memberikan hasil yang baik dan positif kepada mahasiswa semester 5 STBA YAPARI ABA Bandung terutama pada mata kuliah *Kanji Chukyuu* karena mereka dapat mengingat *kanji*, seperti dengan asosiasi gambar, video yang menarik dan video urutan

penulisan *kanji*, sehingga mahasiswa pun lebih mudah mengingat *kanji* saat dilakukan kuis di kelas. Penelitian (Lodya dan Najibah 2019), berjudul “Analisis Penggunaan *instagram* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris pada Program Studi Pendidikan Ekonomi” menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan manfaat yang sangat besar ketika belajar *speaking* menggunakan akun *instagram* mereka. Hasil penelitian yang diteliti menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi percaya diri dalam berbahasa Inggris, fokus dalam penggunaan *grammar*, dan termotivasi dalam berbicara Bahasa Inggris. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti keefektifan *instagram* “*studyin.japanese*” sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jepang eksperimental pada mahasiswa PBJ UMY Tingkat II Tahun Ajaran 2022.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya akan sebatas membahas bagaimana keefektifan akun *instagram* “*studyin.japanese*” sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang dan kesan Mahasiswa PBJ UMY Tingkat II Tahun Ajaran 2022.

Penelitian ini berfokus pada kosakata bertema tentang *Ryokou* (Perjalanan), *Shigoto* (Pekerjaan), *Shukudai* (Tugas), dan *Resutoran* (Restoran) meliputi kata sifat, kata kerja, dan kata benda yang terdapat dalam akun *instagram* “*studyin.japanese*”. Penelitian ini dilakukan pada periode bulan Desember 2021- April 2022.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah media *instagram* “*studyin.japanese*” memiliki keefektifan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang pada mahasiswa PBJ UMY Tingkat II Tahun Ajaran 2022 ?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa PBJ UMY Tingkat II Tahun Ajaran 2022 terhadap penggunaan media *instagram* “*studyin.japanese*” dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui keefektifan media *instagram* “*studyin.japanese*” dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang pada mahasiswa PBJ UMY Tingkat II Tahun Ajaran 2022.
2. Mengetahui tanggapan mahasiswa PBJ UMY Tingkat II Tahun Ajaran 2022 terhadap penggunaan media *instagram* “*studyin.japanese*” dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini menambah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi referensi alternatif media pembelajaran dan memberikan informasi dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang terutama pada mata pelajaran *moji goi* memakai media sosial *instagram*.

#### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi pemelajar

Dapat digunakan untuk mengatasi kendala belajar dan menambah alternatif cara belajar dengan media sosial yang sering digunakan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang.

b. Bagi pengajar

Menjadi alternatif media pembelajaran serta dapat membantu mengkondisikan suasana kelas yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang.

c. Bagi peneliti

Menjadi bahan kajian penelitian selanjutnya tentang media *instagram* bahasa Jepang.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka berisi deskripsi umum dari pembelajaran bahasa Jepang, pembelajaran kosakata bahasa Jepang di PBJ UMY, media, *instagram*, *akun instagram* “studyin.japanese”, kosakata dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian berisi pemaparan tentang metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian berisi pemaparan keefektifan instagram “studyin.japanese” sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jepang eksperimental pada mahasiswa PBJ UMY Tingkat II angkatan 2020.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.